

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sangat kaya akan sumber daya tanaman hortikultura, termasuk aneka jenis tanaman buah-buahan. Salah satu jenis buah asal luar negeri yang telah lama berkembang dan di kenal di wilayah nusantara adalah pepaya. Menurut sejarahnya tanaman pepaya berasal dari Amerika Tengah. Beberapa literatur memastikan bahwa plasma nuftah tanaman pepaya berasal dari Meksiko. Pada masyarakat Indonesia, buah pepaya sering diolah dalam dua bentuk penyajian yaitu buah yang sudah tua atau pengolahan buah yang masih muda untuk dikonsumsi dalam bentuk “rujak”.

Hasil penelitian sebelumnya menyatakan buah pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan jenis buah tropis yang buahnya manis. Memiliki kandungan vitamin A, vitamin B₉, vitamin C, dan beta karoten. Salah satu antioksidan dalam pepaya adalah vitamin C sebesar 70,2 mg/100gr dan beta karoten sebesar 20,722µg/100gr (Marelli et.all, 2008).

Di Indonesia menurut data Badan Pusat Statistik, pada periode tahun 2000-2005 angka harapan hidup penduduk Indonesia (laki-laki dan perempuan) adalah 67,8 tahun, pada periode 2020-2025 meningkat menjadi 73,6 tahun (Data Statistik Indonesia, 2011). Dengan semakin bertambahnya usia, maka akan terjadi penurunan berbagai fungsi organ tubuh dan terjadinya perubahan fisik, baik tingkat selular, organ, maupun sistem karena proses penuaan.

Penuaan (*aging*) secara praktis dapat dilihat sebagai suatu penurunan fungsi biologik dari usia kronologik. Penuaan tidak dapat dihindarkan dan berjalan dengan kecepatan berbeda, tergantung dari susunan genetik seseorang, lingkungan dan gaya hidup, sehingga penuaan dapat terjadi lebih dini atau lambat tergantung kesehatan masing-masing individu.

Penuaan dini diperlakukan sebagai penyakit, sehingga dapat dicegah atau diobati bahkan dikembalikan ke keadaan semula sehingga usia harapan hidup dapat menjadi lebih panjang dengan kualitas hidup yang baik (Goldman dan

Klatz, 2007). Dengan mencegah proses penuaan, fungsi organ tubuh dapat dipertahankan agar tetap optimal. Hasilnya organ tubuh dapat berfungsi seperti pada usia yang lebih muda, padahal usia sebenarnya bertambah. Dengan demikian penampilan dan kualitas hidupnya lebih muda dibandingkan dengan usia sebenarnya.

Hal inilah yang mendorong semakin meningkatnya ketertarikan dan kepedulian orang terhadap usaha-usaha memperlambat proses penuaan (Yaar & Gilchrest, 2007). Salah satu bahan yang dapat menghambat penuaan dini adalah bahan yang mengandung anti oksidan, salah satunya adalah pepaya.

Pengolahan buah, bunga, dan daun pepaya pada losion kulit sangat membantu dalam menjaga penuaan dini khususnya pada kalangan wanita. Allah memerintakan manusia merawat apa yang telah diberi dunia ini yang diciptakan-Nya sepanjang batas-batas yang halal dan baik (*thayyibah*).

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan di atas maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kandungan antioksidan dari losion kulit yang dibuat dari buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dalam upaya pemanfaatan pengobatan herbal ditinjau dari pandangan Islam.

1.2. Perumusan Masalah

Masalah penuaan yang lebih cepat terjadi disebabkan berbagai faktor seperti pencemaran lingkungan, meningkatnya stress, pemakaian obat-obatan/jamu yang berlebihan, sinar matahari langsung yang membuat rusaknya kolagen kulit, makanan yang menggunakan pengawet, pewarna, perasa dari bahan kimia terlarang, rendahnya kebugaran/fitness, penurunan melatonin yang mengakibatkan perlunya usaha untuk mencari bahan-bahan yang dapat mencegah penuaan dini tersebut.

Penuaan dini dapat dipicu oleh adanya reaksi oksidasi. Dimana radikal-radikal bebas yang terbentuk di dalam tubuh dapat menyebabkan adanya penuaan dini/keriput. Salah satu buah-buahan yang berpotensi sebagai bahan antioksidan adalah pepaya. Oleh karena itu dibutuhkan penelitian yang mengkaji lebih dalam

terkait pemanfaatan buah pepaya, bunga pepaya dan daun pepaya serta produk olahannya sebagai antioksidan. Produk olahan yang dipilih adalah dalam bentuk losion kulit karena banyak digemari oleh masyarakat Indonesia terutama kaum hawa.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah produk losion kulit dapat dibuat dari buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dan Cibinong?
2. Apakah losion kulit yang dibuat dari buah, bunga dan daun Pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dan Cibinong mengandung antioksidan?
3. Apakah terdapat perbedaan aktivitas antioksidan antara losion kulit yang dibuat dari buah, bunga dan daun Pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dengan Cibinong?
4. Bagaimana pengaruh aktivitas antioksidan pada buah, bunga dan daun Pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dengan Cibinong menggunakan metode DPPH ditinjau dari sudut pandang Islam?

1.4. Tujuan

1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui aktivitas antioksidan dari losion buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dan Cibinong.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui cara pengolahan produk losion kulit dari buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dan Cibinong.
2. Mengetahui aktivitas antioksidan dari losion kulit yang dibuat dari buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dan Cibinong.
3. Mengetahui perbedaan aktivitas antioksidan antara losion kulit yang dibuat dari buah, bunga dan daun pepaya (*Carica papaya L.*) varietas California dengan Cibinong.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Peneliti

1. Memenuhi salah satu persyaratan kelulusan sebagai dokter muslim Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.
2. Manfaat dilakukannya penelitian ini bagi peneliti adalah untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian.
3. Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dan pembandingan untuk penelitian selanjutnya.
4. Hasil penelitian dapat menambah rujukan dalam bidang Biokomia dan Ilmu Herbal.
5. Menjadi rujukan bagi penelitian selanjutnya di Universitas YARSI.

1.5.2. Manfaat bagi Masyarakat

1. Didapatkan dari salah satu buah tumbuhan Indonesia yang mengandung antioksidan.
2. Diketahui cara pengolahan produk losion kulit dari buah pepaya, bunga pepaya dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong.
3. Diketahui perbedaan kandungan antioksidan dari buah pepaya, bunga pepaya dan daun pepaya (*Carica papaya* L.) varietas California dan Cibinong dengan yang sudah diolah menjadi losion kulit.